

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilanjutkan dengan analisis, refleksi, diskusi balikan, serta rencana tindakan yang telah dilakukan pada setiap siklus, mulai dari siklus I sampai siklus III pada pembelajaran PKn yang dilaksanakan di kelas VIII-7 SMPN 11 Bandung mengenai “Penerapan Pembelajaran Berbasis *E-learning* untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran PKn”, peneliti mengambil kesimpulan secara umum dan khusus.

Kesimpulan umum yang peneliti dapatkan dari penelitian yang telah dilakukan adalah bahwa pembelajaran berbasis *e-learning* dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn). Dua hal yang menyebabkan pembelajaran berbasis *e-learning* dapat meningkatkan motivasi belajar siswa diantaranya :

1. Penerapan pembelajaran berbasis *e-learning* dapat meningkatkan motivasi belajar siswa yang ditandai dengan meningkatnya kemampuan secara individu (seperti : mengerjakan tugas tanpa bantuan orang lain, tidak gaduh saat belajar/diskusi, mengemukakan pendapat, menghargai pendapat orang lain dan tidak memotong pembicaraan teman). Pembelajaran berbasis *e-learning* juga meningkatkan antusias siswa pada pembelajaran terutama pada saat menonton video pembelajaran.

2. Penerapan pembelajaran berbasis *e-learning* melalui tindakan yang dilaksanakan di kelas VIII-7 SMPN 11 Bandung menghasilkan dampak positif dengan meningkatnya motivasi belajar siswa. Dengan adanya pengarahan dan pemberian motivasi yang dilakukan oleh guru, siswa dapat lebih meningkat motivasi belajarnya baik sebelum, selama dan sesudah proses pembelajaran. Disamping itu dengan adanya peta konsep, materi yang dijelaskan oleh guru dapat dengan mudah diingat dan dipahami oleh siswa.

Adapun kesimpulan secara khusus, peneliti kemukakan sebagai berikut :

1. Proses penerapan pembelajaran berbasis *e-learning* dalam mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan meliputi kegiatan guru dan kegiatan siswa diantaranya :
 - a. Aktifitas guru dalam menggunakan media pembelajaran disesuaikan dengan kemampuan siswa agar lebih mudah dalam memahami materi pembelajaran misalnya dengan cara menayangkan video pembelajaran dan presentasi kelompok melalui slide *power point*.
 - b. Siswa antusias menyaksikan penayangan video pembelajaran serta ingin mencoba mengirimkan tugas melalui *email* walaupun mereka baru mengetahui cara mengirimnya. Serta mengunjungi *blog* guru dan menanyakan materi yang kurang dipahami.
2. Pelaksanaan dari penerapan pembelajaran berbasis *e-learning* dalam pembelajaran PKn telah mampu meningkatkan motivasi belajar siswa di kelas VIII-7 SMPN 11 Bandung, hal ini terlihat dari hasil setiap siklusnya

yang telah mengalami peningkatan, baik dari aspek pembelajaran berbasis *e-learning* maupun aspek motivasi belajarnya yaitu :

- a. Meningkatnya minat dan rasa ingin tahu siswa terhadap pembelajaran PKn. Hal ini karena didukung oleh suasana belajar yang menyenangkan, tidak membosankan dan menarik sehingga siswa tidak jenuh dan bosan dalam mengikuti proses pembelajaran.
 - b. Meningkatnya motivasi belajar siswa, yaitu dilihat dari perubahan siswa sebelum, selama dan sesudah pembelajaran. Dimana hasil observasi dan skala motivasi belajar tiap siklus selalu meningkat meskipun masih ada beberapa siswa yang masih tetap tidak ada perubahan.
 - c. Meningkatnya motivasi siswa dalam belajar PKn. Hal ini karena guru melakukan berbagai teknik dan variasi dalam menyajikan pembelajaran sehingga siswa menjadi termotivasi untuk belajar dan juga siswa diberikan *reward* berupa hadiah dan pujian.
3. Penerapan pembelajaran berbasis *e-learning* yang telah dilaksanakan selama tiga siklus, dalam pelaksanaannya terdapat beberapa kelebihan dan juga kendala. Dimana kelebihannya yaitu :
- a. Siswa lebih tertarik untuk mengikuti proses pembelajaran, terutama pada saat memperhatikan materi yang sedang disampaikan oleh guru melalui media *power point* dan penayangan video pembelajaran;
 - b. Siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran. Karena melalui pembelajaran berbasis *e-learning* siswa dituntut untuk belajar mandiri

dan mencari segala hal yang ingin mereka ketahui, contohnya melalui media *internet*;

- c. Bertambahnya wawasan siswa terutama dalam hal penggunaan media elektronik dan pengoperasian *internet*, misalnya cara mengirim *email*, *searching* di *google*, pembuatan slide *power point* dsb.

Sedangkan kendalanya yaitu :

- a. Kurang optimalnya pelaksanaan pembelajaran berbasis *e-learning*. Hal ini disebabkan karena guru dan siswa kurang memahami langkah-langkah pembelajaran berbasis *e-learning* sehingga hal ini berpengaruh terhadap pengelolaan kelas yang dilakukan oleh guru.
 - b. Kurangnya waktu dalam pelaksanaan pembelajaran berbasis *e-learning*. Dikarenakan aktivitasnya bervariasi maka dibutuhkan waktu yang agak panjang apalagi pada waktu presentasi hasil kerja kelompok membutuhkan waktu yang luas.
 - c. Kurangnya sarana dan prasarana dalam pelaksanaan proses pembelajaran sehingga guru hanya menggunakan media seadanya saja.
4. Upaya untuk mengatasi kendala yang dihadapi guru dalam penerapan pembelajaran berbasis *e-learning* pada pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) yang dilaksanakan di kelas VIII-7 adalah sebagai berikut :
- a. Guru berusaha memahami dengan benar tentang langkah-langkah pembelajaran berbasis *e-learning* sehingga siswa dapat lebih memahami

pelaksanaan pembelajaran tersebut dan timbul motivasi siswa untuk mengikuti pembelajaran PKn.

- b. Guru berusaha untuk lebih baik lagi menjalankan perannya sebagai fasilitator pembelajaran dengan membangun suasana kelas yang menyenangkan yaitu dengan menciptakan pembelajaran yang interaktif.
- c. Guru berusaha untuk lebih kreatif lagi dalam mencari dan memanfaatkan media cetak dan elektronik dengan didukung oleh tersedianya fasilitas sarana dan prasarana yang menunjang dalam pembelajaran dengan menggunakan pembelajaran berbasis *e-learning*.

B. Saran

Dari hasil penelitian ini, sebagai bahan rekomendasi dengan mempertimbangkan hasil temuan baik di lapangan maupun secara teoritis, maka beberapa hal yang dapat menjadi bahan rekomendasi adalah sebagai berikut :

1. Bagi Guru

- a. Guru hendaknya meningkatkan pemahaman dan kemampuan pada langkah-langkah pelaksanaan pembelajaran berbasis *e-learning* sehingga penerapannya dalam pembelajaran PKn dapat lebih optimal lagi terutama untuk meningkatkan motivasi belajar siswa.
- b. Guru hendaknya lebih aktif, kreatif dan inovatif dalam memilih atau menggunakan metode atau model pembelajaran. Hal ini dilakukan agar siswa merasa nyaman dan bersemangat dalam belajar sehingga mereka akan siap menerima pembelajaran yang diberikan. Selain itu, guru hendaknya dapat menanamkan percaya diri pada siswa untuk lebih

berani mengemukakan pendapat dan memotivasi siswa untuk lebih aktif dalam pembelajaran PKn.

- c. Guru memiliki posisi yang sangat penting dalam proses belajar mengajar hendaknya lebih dapat mendalami perannya sebagai motivator, fasilitator dan evaluator agar proses belajar mengajar dapat berjalan dengan baik.

2. Bagi Siswa

- a. Meskipun siswa sudah ada peningkatan motivasi belajarnya dalam pembelajaran PKn dengan menggunakan pembelajaran berbasis *e-learning*, namun alangkah baiknya jika siswa senantiasa meningkatkan pula kemampuan belajar PKn yaitu dengan membaca dan memahami materi, baik dari buku paket maupun mencari informasi dari sumber lainnya seperti televisi, surat kabar, *internet* dan sebagainya.
- b. Siswa diharapkan dapat lebih ikut berperan aktif dan kreatif dalam proses pembelajaran, sehingga pada pembelajaran PKn menjadi lebih interaktif dan siswa dapat meningkatkan keaktifannya dalam pembelajaran PKn.

3. Bagi Sekolah

Agar proses pembelajaran di sekolah menjadi lebih baik, maka hendaknya sekolah memberi kebebasan yang bertanggungjawab kepada guru untuk berekspresi secara kreatif dan inovatif dalam menentukan metode atau

model serta media pembelajaran yang akan diterapkan di sekolah. Selain itu, pihak sekolah harus dapat memfasilitasi sarana dan prasarana yang dibutuhkan dalam rangka mengoptimalkan proses pembelajaran agar lebih berkualitas.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti yang ingin meneliti tentang pembelajaran berbasis *e-learning*, sebaiknya mengadakan penelitian lebih mendalam mengenai penerapan pembelajaran berbasis *e-learning* terhadap keaktifan dan prestasi belajar PKn.

